

BAB III

ANALISIS AWAL

3.1 Analisis Pengguna dan Kegiatan

3.1.1 Kegiatan

Bangunan pusat riset ITERA ini mempunyai berbagai macam kegiatan di dalamnya, kegiatan di ada di dalam gedung ini bisa di bagi menjadi beberapa klaster yaitu klaster purino yaitu yang mempunyai kegiatan sebagai kantor para tenaga ahli dari ke berbagai keilmuan yang di wadahi oleh gedung pusat riset ITERA, klaster laboratorium yang menjadi tempat utama dalam hal penelitian dari para peneliti, klaster eksebisi yang menjadi kegiatan publik sebagai etalase dari hasil penemuan para peneliti, klaster servis dan penunjang sebagai fasilitas penunjang dari gedung pusat riset ini.

3.1.2 Pengguna

Bangunan pusat riset ITERA ini mempunyai berbagai macam kegiatan di dalamnya, oleh karena itu pengguna gedung di katerogikan menjadi 2 yaitu:

1. Pengguna Utama

Yaitu pengguna yang pusat kegiatannya ada di dalam bangunan tersebut yang dalam hal ini merupakan para peneliti yang melakukan kegiatan penelitian di dalam gedung. Para peneliti juga di kategorilkan menjadi 2 yaitu:

- Peneliti non-permanen, ialah para peneliti yang hanya melakukan penelitian sementara di dalam gedung yang biasanya adalah peneliti luar dari ITERA, mahasiswa S3, atau bahkan program studi yang ingin memakai fasilitas yang ada.
- Peneliti Permanen, yang isinya adalah para tenaga ahli dari keilmuan yang diwadahi oleh pusat riset ini

Karena pengguna utama datang ke gedung pusat riset ini dengan kepentingan yang pasti, maka alur sirkulasi pengguna utama juga jelas ketika melakukan kegiatan langsung menuju ke ruang kerja yang di sediakan. Tetapi untuk peneliti non-permanen, harus melakukan proses administrasi menuju ruang kantor purino terkait penelitian yang akan dilakukan baru bisa memakai laboratorium.

2. Pengguna Sekunder

Yaitu pengguna yang menggunakan pusat riset bukan untuk melakukan riset/penelitian yang dalam hal ini adalah para pegawai, pengelola gedung, mahasiswa atau masyarakat umum yang akan melakukan kunjungan studi ke gedung pusat riset ITERA.

Karena kegiatan dari pengguna sekunder ini cukup beragam, maka alur sirkulasi dari pengguna sekunder ini ketika masuk akan di menuju ke ruang pelayanan umum dan dari sanalah para pengguna tadi akan di arahkan ke kepentingannya di dalam gedung baik itu ke klaster eksibisi, klaster penunjang, atau bahkan jika ingin memakai ruang kerja sewaan yang di sediakan.

3.1.3 *Isu Terkait Fungsi*

Selain daripada yang disebutkan, secara khusus gedung pusat riset sebagai pusat penelitian memiliki permasalahan dalam perancangannya. Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam merancang bangunan gedung pusat riset adalah sebagai berikut :

1. Sirkulasi

Sebagai pusat riset dan inovasi yang di kunjungi oleh banyak orang, sirkulasi harus di mempunyai alur yang jelas agar memudahkan pengguna yang mempunyai kebutuhan berbeda di dalam gedung pusat riset nantinya.

2. Keamanan

Keamanan menjadi isu yang harus di perhatikan mengingat pusat riset dan inovasi ini nantinya akan di tempat penyimpanan prototype hasil penelitian agar

tidak dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu juga sebagai tempat penelitian pasti terdapat bahan ataupun cairan berbahaya yang harus dijaga ketat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan

3. Kenyamanan

Untuk meningkatkan tingkat produktifitas para peneliti dalam melakukan riset, ruangan haruslah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan kenyamanan baik dari layout ruang, pencahayaan, maupun suhu ruangan untuk menunjang terciptanya kenyamanan.

4. Identitas

Gedung pusat riset ini diharapkan menjadi identitas dari ITERA, maka dari itu desain harus terlihat *eyecatching* baik dari mata manusia maupun dari mata burung karena ITERA adalah salah satu jalur yang dilewati oleh penerbangan udara.

5. Fleksibilitas

Ruang-ruang harus bersifat fleksibel dikarenakan fasilitas yang digunakan di dalam gedung menggunakan konsep *shared facility* sehingga ruangan yang tersedia dapat digunakan dengan nyaman.

3.2 Analisis Tapak

3.2.1 Lokasi

Berlokasi di Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Selatan dengan titik koordinat $5^{\circ}21'46.4''\text{S}$ $105^{\circ}18'47.1''\text{E}$, Proyek pembangunan gedung pusat riset ini akan di bangun dengan luas lahan ± 11.951 meter yang nantinya proyek ini berdekatan dengan gedung F dan gedung rektorat ITERA.

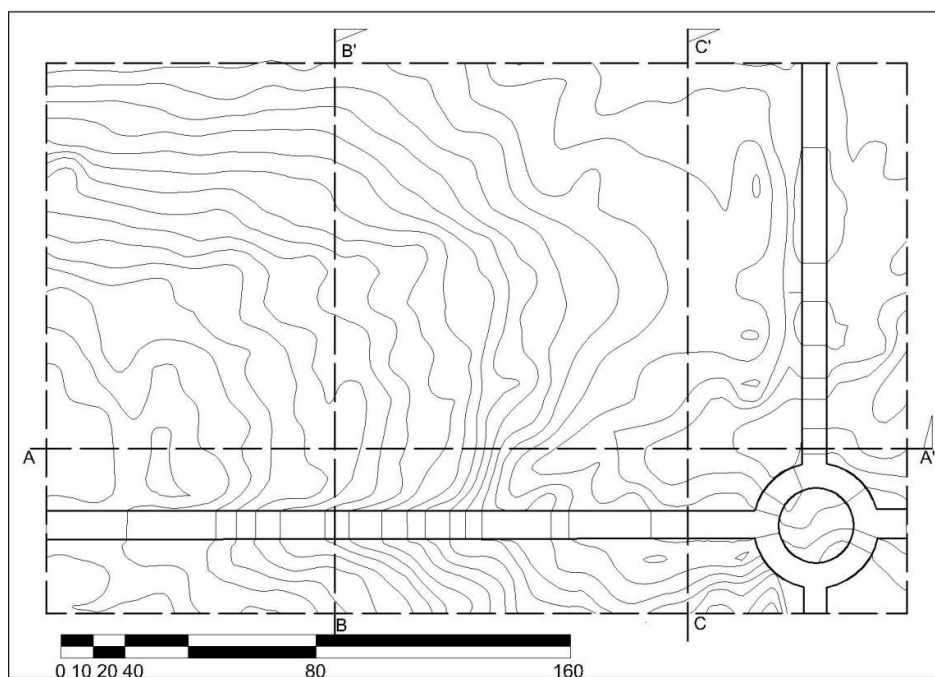


Gambar 9. Lokasi Lahan

Sumber : Peta.Itera.ac.id

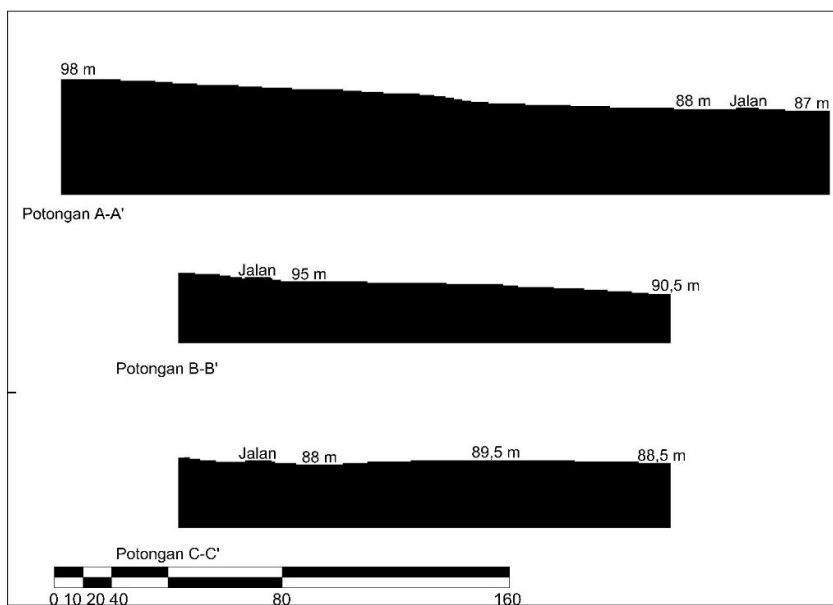
3.2.2 Topografi

Lahan pada kontur pusat riset dan inovasi memiliki variasi, walaupun begitu kontur ini bisa terbilang landau dengan rata-rata kemiringan 4% berdasarkan analisis dari kontur yang di dapat dari Geomatika ITERA



Gambar 10. Denah Kontur lahan

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

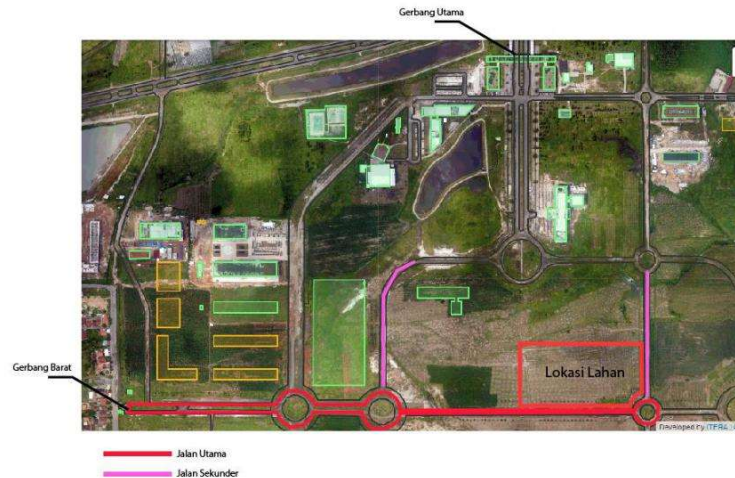


Gambar 11. Potongan kontur lahan

Sumber : Analisa Pribadi, 2020

3.2.3 Sarana

Lokasi gedung pusat riset ITERA ini bisa dilalui melalui jalan utama dari gerbang barat, tetapi bisa dilalui jalan sekunder dari gerbang utama ITERA.



Gambar 12. Sarana

Sumber : peta.itera.ac.id

3.2.3 Iklim

Tertera dalam buku Lampung Dalam Angka 2019 yang dikeluarkan oleh Badan

Pusat Statistik Lampung (BMKG Lampung) yang diamati dari Stasiun Meteorologi Radin Inten II mencapai suhu maksimum diangka 35.8 C dan suhu minimum 20.0 C dengan kelembaban terendah 29.00% dan kelembaban tertinggi mencapai angka 100% Kemudian, kecepatan angin maksimum 45.0 m/det dengan rata-rata 3.26m/det pada hari biasa. Serta juga curah hujan tertinggi dalam setahun mencapai 399.5 mm dan terendah 3.5 mm. Dengan angin yang datang dari arah barat laut ke arah tenggara dan juga sebaliknya.

3.2.4 Vegetasi

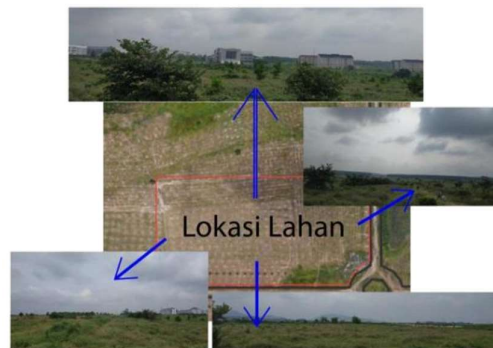
Terdapat perkebunan yang di kelola warga sekitar di lahan sekitar dimanfaatkan karena lahan masih kosong, sisanya hanya terdapat rumput-rumput liar yang tumbuh karena menjadi tanah kosong yang tidak di kelola.

3.2.5 Bangunan Eksisting dan Rencana ke Depan

Terdapat beberapa bangunan yang telah dibangun yang telah terbangun ataupun direncanakan akan di bangun di wilayah sekitar lahan proyek gedung pusat riset. Di sebelah selatan terdapat view menuju embung besar, di sebelah barat terdapat gedung F yang telah di bangun dan dipakai sebagai gedung perkuliahan lalu ada juga gedung rektorat yang direncanakan akan dibangun di sebelah gedung F, di sebelah juga di rencanakan akan di bangun gedung perpustakaan ITERA, dan di sebelah timur juga terdapat lapangan sepak bola serta gedung serbaguna sementara yang digunakan oleh ITERA.

3.2.6 Aspek Visual

Aspek visual memperlihatkan keadaan lahan baik dari dalam ke luar lahan maupun sebaliknya, pemandangan yang terlihat adalah beberapa gedung seperti gedung E & gedung F dan fasilitas yang sudah ada. Terlihat juga embung utama di arah selatan yang menjadi potensi *view* menarik.



Gambar 13. View Dari Dalam ke Luar



Gambar 14. View dari Luar ke Dalam

Sumber : peta.itera.ac.id

3.2.7 Isu Terkait Tapak

Isu terkait tapak dari proyek pusat riset ITERA ini ialah kondisi dari tapak eksisting memiliki variasi kontur berdasarkan data dari Geomatika ITERA. Terdapat kontur yang landai dan curam menyebabkan kesulitan dalam merancang khususnya menempatkan rencana zoning. Harus dilakukan metode “cut and fill” guna mengoptimalkan kontur agar dapat merancang dengan baik. Orientasi bangunan juga dirancang menghadap ke selatan untuk memanfaatkan view yang ada.